

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma yang diterapkan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretatif yang sejalan dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Denzin, Lincoln dan Mertens, 1994) Paradigma ini disebutkan bahwa sebagai paradigma yang digunakan sebagai konstruktivisme sosial, di mana setiap tindakan atau perilaku manusia bukanlah sesuatu yang terjadi secara otomatis, mekanis, atau tiba-tiba, melainkan merupakan suatu pilihan yang melibatkan interpretasi dan pemaknaan. Dalam hal ini peneliti akan menggali pemaknaan yang kompleks dan tidak terpaku pada pemaknaan yang sempit pada penelitian tertentu. Hasil dari pemaknaan itu, didapat melalui interaksi langsung dengan subyek penelitian di lapangan dengan hubungan yang saling terikat antara keduanya. Dalam paradigma interpretatif ini peneliti memfokuskan pada konteks kehidupan subyek yang diteliti yang bertujuan untuk memahami nilai sosial dan budaya subjek penelitian.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk tulisan, lisan, dan perilaku dari subjek penelitian. Menurut (Moleong Lexy J, 2010) Penelitian yang mengadopsi pendekatan kualitatif bertujuan untuk menyelami fenomena yang

dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, menggunakan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai upaya ilmiah untuk memahami fenomena melalui dimensi sosial yang dialami oleh subjek penelitian, dengan fokus pada hubungan antara peneliti dan subjek penelitian melalui interaksi komunikatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendalami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, motivasi, sudut pandang, dan tindakan. Informasi ini diungkapkan melalui kata-kata yang dijelaskan atau diuraikan dalam bentuk teks.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi data terkait dengan bagaimana keluarga di Desa Sidoasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Malang, mengatasi ketidakpastian kognitif dan perilaku yang timbul akibat bencana alam. Upaya ini dilakukan melalui strategi pasif, aktif, dan interaktif.

### **3.3 Tipe dan Dasar Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, yaitu tipe penelitian yang dipergunakan sebagai alat untuk menggambarkan secara rinci dan naratif terhadap obyek-obyek penelitian serta menganalisa fenomena-fenomena atau realitas sosial yang terjadi. Penelitian bertipe deskriptif kualitatif yang digunakan memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan kondisi, situasi dan fenomena atau realitas yang terjadi dalam masyarakat untuk dijadikan objek penelitiannya. Sedangkan untuk dasar penelitiannya merupakan hasil wawancara kepada narasumber atau individu yang

isinya merupakan pertanyaan-pertanyaan terkait hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan.

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian di keluarga terdampak bencana banjir bandang di Desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang pada bulan Mei 2023.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data utama dari penelitian ini adalah melalui subjek penelitian yakni kepala keluarga terdampak bencana alam di Desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang yang berupaya mengatasi ketidakpastian informasi terkait kognitif dan perilaku melalui strategi aktif, pasif dan interaktif. Data ini menjadi acuan dari penelitian yang dilakukan melalui wawancara antara peneliti dengan subjek berupa beberapa pertanyaan mengenai upaya mengatasi ketidakpastian informasi selama bencana terjadi. Adapun kriteria untuk dapat dijadikan subjek penelitian akan dijelaskan di bawah, antara lain:

1. Subjek merupakan kepala keluarga atau anggota keluarga yang memegang kendali atas sistem institusi keluarga
2. Subjek harus sudah berkeluarga atau berada di dalam institusi keluarga agar subjek yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian
3. Subjek merupakan penyintas bencana banjir bandang di Desa Sidoasri dan menjadi warga yang bertempat tinggal di desa tersebut.

Peneliti memilih 5 individu yang menjadi penyintas bencana menjadi subjek penelitian dengan rincian detail 1 pria dan 4 wanita yang mana penentuan subjek dari penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling Technique* yang dapat diartikan bahwa subjek penelitian ini telah ditentukan secara langsung berdasar kriteria dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

*Sumber literatur?*

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

#### **A. Wawancara**

Wawancara semi terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya sudah dipersiapkan dan dilakukan langsung (face to face) dengan responden atau narasumber atau dapat disebut dengan metode interview. Dengan tujuan agar wawancara berlangsung lebih terbuka dan dapat menanyakan tentang pendapat-pendapat serta ide-ide dan semua data harus dicatat. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepala keluarga terdampak bencana alam di Desa Sidoasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penganalisisan data adalah tahap dimana informasi dari data primer dan sekunder dikumpulkan, diorganisir, dan disusun secara terstruktur. Tahap analisis data adalah bagian dari proses penelitian yang dilakukan setelah data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian telah terkumpul dengan

lengkap dan menyeluruh (Muhson, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat kegiatan analisis data kualitatif, yakni:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pertama ini, peneliti melakukan pengumpulan data hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan kategori atau elemen-elemen yang telah peneliti tetapkan.

2. Reduksi Data

Pada bagian ini peneliti akan memilih data apa saja yang akan disajikan dalam naskah dan mana yang sekiranya tidak perlu agar data yang termasuk kedalam naskah merupakan pokok intisari yang merupakan fokus dari tema dan kajian penelitian.

3. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, peneliti dapat mengolah uraian data yang telah direduksi sebelumnya untuk dibentuk menjadi bagan, deskripsi singkat, dan korelasi antara elemen atau sejenisnya. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menguraikan data terkait Pengurangan Ketidakpastian Informasi dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Terdampak Bencana pada penyintas bencana alam di Desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan terakhir ini adalah penarikan kesimpulan dan konfirmasi yang dimana kesimpulan pada penelitian dapat terbentuk atas temuan-temuan baru yang diperoleh. Temuan-temuan itu dapat berupa deskripsi tentang objek

penelitian yang sebelumnya tidak diperoleh dan akhirnya menjadikan penelitian menjadi lebih jelas dan interaktif serta terdapat hubungan atau teori kausal. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah data terkumpul dan dianalisis secara deskriptif yang di mana hasil dari eksplorasi subjek penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi dijabarkan atau diungkap dalam bentuk catatan kualitatif yang berisi catatan lapangan, wawancara, pribadi, teoritis dan catatan metodologi. Pada tahap ini peneliti akan membentuk opini berdasarkan data yang diperoleh dan teori yang dipilih dalam penelitian.

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Penelitian bersifat kualitatif ini menggunakan uji keabsahan data dengan teknik uji kredibilitas dan Triangulasi Sumber. Uji kredibilitas disini berfungsi sebagai alat untuk menguji kualitas dari data yang diperoleh selama penelitian, kredibilitas dari sebuah data penting untuk menentukan bahwasanya data yang didapat adalah sesuai dengan fakta dan valid. Guna menilai keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yang berasal dari wawancara mendalam dan observasi. Triangulasi pada dasarnya adalah suatu pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data (Raharjo, 2010). Pada tahap Uji Keabsahan Data ini peneliti akan membandingkan serta melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dengan memandikan dan memeriksa data yang sama dengan alat yang berbeda antara hasil dari observasi dengan hasil dari data wawancara.